



PEMODELAN STRUKTURAL PENGARUH JUMLAH VIDEO DAN JUMLAH PENAYANGAN TERHADAP JUMLAH SUBSCRIBERS VIRTUAL YOUTUBER DI MALAYSIA

Wily Mohammad¹
wilymohammad22@gmail.com
Universitas IPWIJA

ABSTRAK

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan subscribers pada Virtual YouTuber (VTuber) di Malaysia. Melibatkan sampel sebanyak 358 VTuber yang dipilih secara purposive, penelitian ini menerapkan analisis regresi untuk mengevaluasi hubungan antara jumlah video dan jumlah penayangan dengan jumlah subscribers. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah video memiliki dampak positif yang signifikan terhadap jumlah subscribers, mengindikasikan bahwa semakin banyak video yang diunggah oleh VTuber, semakin besar pula pertumbuhan subscribers mereka. Selain itu, temuan ini juga mengungkapkan bahwa jumlah penayangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap jumlah subscribers, menandakan bahwa tingginya tingkat penayangan dapat menjadi prediktor pertumbuhan subscribers yang lebih besar. Implikasi penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang strategi pertumbuhan yang efektif bagi VTuber di konteks media digital, terutama di pasar Malaysia.

Keywords: SEM, VTuber, Subscribers

PENDAHULUAN

Globalisasi, yang didorong oleh kemajuan teknologi dan konektivitas, telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia hiburan (Basaran & Ventura, 2022). Era internet membuka pintu bagi berbagai inovasi di ranah hiburan, memberikan orang-orang akses lebih luas terhadap beragam konten yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja (Mohammad & Maulidiyah, 2023). Kehadiran internet menjadi pemicu bagi perkembangan industri hiburan yang semakin pesat, mengubah cara orang berinteraksi dengan konten hiburan. Seiring dengan perkembangan pada industri hiburan, muncul kebutuhan akan hiburan yang inovatif dan menarik. Masyarakat modern, setelah menjalani rutinitas harian dan aktivitas, semakin mencari bentuk hiburan yang dapat memberikan pengalaman baru dan menyegarkan (Narpati, et al., 2019). Dalam konteks ini, muncul fenomena baru dalam industri hiburan yang dikenal sebagai Virtual YouTuber atau VTuber.

VTuber menjadi fenomena hiburan yang mencengangkan dengan memanfaatkan teknologi virtual untuk menciptakan karakter-karakter yang berinteraksi dengan audiens melalui platform YouTube (Tambunan & Setiawan, 2023). Mereka tidak hanya menyajikan konten hiburan, tetapi juga membangun ikatan emosional dengan penggemar melalui kehadiran digital mereka yang unik. VTuber telah menjadi sumber hiburan yang populer, menggabungkan elemen permainan peran dan dunia maya untuk menciptakan pengalaman hiburan yang unik (Normah, et al., 2022). Secara ekonomis, Virtual YouTuber memiliki berbagai sumber pendapatan. Mereka dapat menghasilkan uang melalui monetisasi iklan, endorsement produk, penjualan merchandise, penjualan tiket acara, serta fitur Super Chat dan lainnya. Maka, VTuber tidak hanya menjadi bagian dari dunia hiburan digital, tetapi juga menjadi pelaku ekonomi yang signifikan (Mohammad, et al., 2023).

Terdapat tren positif dalam peningkatan jumlah VTuber di seluruh dunia. Pada tahun 2020, jumlah VTuber mencapai 10.000, dan angka ini terus meningkat menjadi 16.000 pada tahun 2021 (Rasna, et al., 2023). Fenomena ini menunjukkan bahwa Virtual YouTuber memiliki daya tarik yang besar dalam menarik perhatian audiens global. Namun, ketika kita beralih fokus pada VTuber Malaysia,





mereka menemui tantangan khusus. Dari 358 VTuber yang ada di Malaysia, sebanyak 269 di antaranya memiliki jumlah subscribers di bawah 1000 (vtuber.asia, 2023). Hal ini menjadi perhatian serius mengingat salah satu syarat untuk mendapatkan monetisasi dari platform YouTube adalah memiliki minimal 1.000 subscribers (Nada & Nuriadin, 2022). Masalah ini membuka pintu untuk pertanyaan penting mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah subscribers VTuber, khususnya dalam konteks Malaysia.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi jumlah subscribers, yaitu jumlah video dan jumlah penayangan. Dalam konteks jumlah video, platform seperti YouTube menggunakan algoritma untuk menentukan video mana yang akan direkomendasikan kepada pengguna. Dengan mengunggah lebih banyak konten, VTuber dapat meningkatkan kemungkinan video mereka muncul dalam rekomendasi, mengekspos mereka kepada audiens yang lebih besar dan potensial. Hal ini dapat membantu VTuber dalam mendapatkan lebih banyak subscribers. Penelitian terdahulu oleh Mohammad, Austi, et al. (2023). menjelaskan bahwa jumlah video memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap jumlah subscribers pada VTuber Indonesia. Sedangkan pada penelitian Mohammad & Maulidiyah (2023) menjelaskan bahwa jumlah video berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah subscribers pada VTuber Vietnam dan Thailand. Namun dalam penelitian Mohammad & Maulidiyah (2023) menjelaskan bahwa jumlah video tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah subscribers pada VTuber Filipina dan Thailand.

Sedangkan dalam konteks jumlah penayangan, jumlah penayangan yang tinggi dapat dianggap sebagai indikator bahwa video VTuber tersebut telah menarik banyak perhatian dari penonton. Hal ini dapat membantu meningkatkan kepercayaan dan otoritas VTuber di mata calon subscribers. Orang cenderung lebih percaya dan tertarik pada konten yang telah dilihat oleh banyak orang. Penelitian terdahulu oleh Mohammad & Maulidiyah (2023) menjelaskan bahwa jumlah penayangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah subscribers pada VTuber Filipina dan Thailand. Sedangkan dalam penelitian Mohammad & Maulidiyah (2023) menjelaskan bahwa jumlah penayangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah subscribers pada VTuber Vietnam dan Thailand.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana jumlah video dan jumlah penayangan berkontribusi terhadap jumlah subscribers VTuber di Malaysia. Dengan melihat kedua faktor ini, penulis mencoba mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika di balik popularitas Virtual YouTuber di Malaysia.

METODE

Penelitian ini mengadopsi desain kualitatif deskriptif karena fokusnya pada pemahaman mendalam dan rinci tentang hubungan antara jumlah video, jumlah penayangan, dan jumlah subscribers pada Virtual YouTuber di Malaysia. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelaskan konteks, memahami pengalaman subjektif para VTuber, dan mengeksplorasi fenomena yang kompleks melalui analisis mendalam, sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan dinamika di balik faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan subscribers (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, digunakan metode *purposive sampling* untuk memilih sampel VTuber yang memiliki relevansi dengan variabel yang diteliti. Kriteria inklusi yang melibatkan minimal satu video, satu subscribers, dan satu penayangan dirancang untuk memastikan bahwa VTuber yang menjadi sampel memenuhi syarat untuk dianggap aktif dan memiliki potensi pertumbuhan subscribers. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, peneliti dapat merinci karakteristik sampel secara lebih mendalam, mendukung tujuan penelitian kualitatif deskriptif yang berfokus pada pemahaman mendalam (Sugiyono, 2019).





Data untuk penelitian ini diambil dari vtuber.asia dan Playboard.co karena keduanya menyediakan informasi komprehensif tentang statistik VTuber, termasuk jumlah video, penayangan, dan subscribers. Keputusan ini didasarkan pada ketersediaan data yang akurat dan relevan untuk mendukung analisis penelitian. Penggunaan dua sumber data berbeda diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih lengkap dan memastikan validitas temuan penelitian.

Data diambil pada bulan Agustus 2023 untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh mencerminkan kondisi terkini dari para VTuber di Malaysia. Memilih waktu pengambilan data yang relatif baru dapat membantu peneliti mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang dinamika pertumbuhan subscribers dan tren terkini di kalangan VTuber.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SmartPLS, sebuah alat analisis yang dikenal untuk kemampuannya menangani model yang kompleks dan cocok dengan pendekatan *Structural Equation Modeling Partial Least Squares* (SEM PLS) (Ghozali & Latan, 2015). Keputusan ini diambil untuk memfasilitasi pengujian hipotesis dan mengidentifikasi hubungan antarvariabel dengan pendekatan holistik. Dengan menggunakan SEM PLS, penelitian ini dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana jumlah video dan jumlah penayangan dapat mempengaruhi jumlah subscribers pada Virtual YouTuber di Malaysia. Maka dari itu, hipotesis yang ditetapkan adalah:

H1: Jumlah Video berpengaruh positif signifikan terhadap Jumlah Subscribers

H2: Jumlah Penayangan berpengaruh positif signifikan terhadap Jumlah Subscribers

Persyaratan uji Rho-a, Rho-c, multikolinearitas, VIF, validitas konvergen, dan reliabilitas konvergen tidak dituliskan karena setiap variabel hanya memiliki satu indikator. Uji R-square dilakukan dengan menetapkan minimal 0,2. Lalu uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai P-value. Jika nilai P-value di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, jika di atas 0,05 maka hipotesis ditolak.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 berikut menunjukkan deskriptif statistik pada data yang digunakan:

Tabel 1. Deskriptif Statistik

Name	Mean	Median	Min	Max
VIDEO	140.341	82	1	896
VIEWS	256862.7	11016	5	55005289
SUBSCRIBERS	2583.955	354	3	216000

Sumber: Olah data PLS, 2023

Jumlah video yang diunggah oleh Virtual YouTuber memiliki rata-rata sekitar 140.341. Ini menunjukkan bahwa, secara statistik, VTuber rata-rata menghasilkan sekitar 140 video. Median pada 82 menunjukkan bahwa setengah dari VTuber memiliki jumlah video kurang dari 82, dan setengahnya lagi memiliki jumlah video lebih dari 82. Nilai minimum sebesar 1 menunjukkan bahwa setidaknya ada satu VTuber yang hanya mengunggah satu video. Nilai maksimum sebesar 896 menunjukkan bahwa VTuber dengan jumlah video terbanyak mengunggah 896 video.

Rata-rata penayangan pada 256,862.712 menunjukkan bahwa secara statistik, VTuber memiliki sekitar 256 ribu penayangan per video. Median pada 11,016 menunjukkan bahwa setengah dari VTuber memiliki jumlah penayangan kurang dari 11,016, dan setengahnya lagi memiliki jumlah penayangan lebih dari 11,016. Nilai minimum sebesar 5 menunjukkan bahwa setidaknya ada satu VTuber yang





memiliki jumlah penayangan minimal sebanyak 5. Nilai maksimum sebesar 55,005,289 menunjukkan bahwa VTuber dengan jumlah penayangan terbanyak mencapai 55 juta lebih.

Jumlah subscribers rata-rata pada 2,583.955 menunjukkan bahwa secara statistik, VTuber memiliki sekitar 2,584 subscribers. Median pada 354 menunjukkan bahwa setengah dari VTuber memiliki jumlah subscribers kurang dari 354, dan setengahnya lagi memiliki jumlah subscribers lebih dari 354. Nilai minimum sebesar 3 menunjukkan bahwa setidaknya ada satu VTuber yang memiliki jumlah subscribers minimal sebanyak 3. Nilai maksimum sebesar 216,000 menunjukkan bahwa VTuber dengan jumlah subscribers terbanyak mencapai 216 ribu lebih.

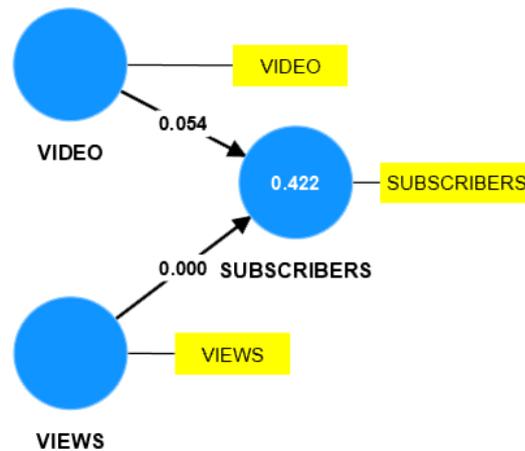
Tabel 2 berikut menunjukkan R-square pada model yang diuji dalam penelitian ini:

Tabel 2. R-square

Hasil	Angka
R Square	0,422
R Square Adjusted	0,419

Sumber: Olah data PLS, 2023

R Square yang diberikan memiliki nilai sebesar 0.422. Ini berarti bahwa sekitar 42.2% dari variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model analisis. Nilai R Square Adjusted adalah 0.419, yang mengindikasikan bahwa sekitar 41.9% dari variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, dengan mempertimbangkan penyesuaian untuk kompleksitas model.



Gambar 1. Konsep Model

Tabel 3 berikut menunjukkan uji hipotesis dalam penelitian ini:

Tabel 3. Uji hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
VIDEO -> SUBSCRIBERS	0.112	0.06	0.07	1.604	0.054
VIEWS -> SUBSCRIBERS	0.616	0.788	0.157	3.912	0.000

Sumber: Olah data PLS, 2023





Nilai koefisien regresi (Original Sample) sebesar 0.112. Pada tingkat signifikansi 0.1, kita dapat menyimpulkan bahwa hubungan antara jumlah video (VIDEO) dan jumlah subscribers (SUBSCRIBERS) signifikan secara statistik. Selain itu, karena nilai koefisien positif, kita dapat menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara jumlah video dan jumlah subscribers. Maka H1 diterima. Dalam konteks jumlah video, platform seperti YouTube menggunakan algoritma untuk menentukan video yang akan direkomendasikan kepada pengguna. Dengan menghasilkan lebih banyak konten, VTuber dapat meningkatkan peluang video mereka muncul dalam rekomendasi, meningkatkan paparan mereka kepada audiens yang lebih luas dan potensial. Ini memberikan manfaat signifikan bagi VTuber dalam usaha mereka untuk mendapatkan lebih banyak subscribers. Penelitian terdahulu oleh Mohammad, Austi, et al. (2023) senada dengan hasil ini bahwa jumlah video memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap jumlah subscribers.

Kemudian, nilai koefisien regresi (Original Sample) sebesar 0.616. Pada tingkat signifikansi 0.1, kita dapat menyimpulkan bahwa hubungan antara jumlah penayangan (VIEWS) dan jumlah subscribers (SUBSCRIBERS) signifikan secara statistik. Selain itu, karena nilai koefisien positif, kita dapat menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara jumlah penayangan dan jumlah subscribers. Maka H2 diterima. Tingginya jumlah penayangan dapat dianggap sebagai tanda bahwa video VTuber tersebut berhasil menarik perhatian yang besar dari penonton. Fenomena ini dapat berkontribusi pada peningkatan kepercayaan dan otoritas VTuber di mata calon subscribers. Indikasi bahwa banyak orang telah melihat dan menikmati kontennya dapat meningkatkan ketertarikan dan kepercayaan dari audiens potensial. Penelitian terdahulu oleh Mohammad & Maulidiyah (2023) senada dengan hasil ini bahwa jumlah penayangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah subscribers.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini adalah Jumlah video memiliki dampak positif yang signifikan terhadap jumlah subscribers dan Jumlah penayangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap jumlah subscribers pada Virtual YouTuber (VTuber) di Malaysia. Sebagai saran bagi Virtual YouTuber (VTuber) di Malaysia, disarankan untuk fokus pada produksi dan unggahan konten yang berkualitas dan unik. Memastikan variasi konten yang menarik dan relevan dapat meningkatkan daya tarik terhadap berbagai kelompok penonton. Selain itu, aktif berinteraksi dengan penonton melalui komentar, saluran media sosial, dan platform lainnya juga menjadi kunci untuk membangun komunitas yang kuat. Keterlibatan yang aktif dengan audiens dapat membantu meningkatkan loyalitas dan keterlibatan mereka. Selain itu, memanfaatkan algoritma rekomendasi platform dengan konsisten mengunggah konten dapat membantu meningkatkan visibilitas dan mencapai audiens yang lebih luas. Terakhir, kolaborasi dengan VTuber lain atau partisipasi dalam acara dan proyek bersama dapat menjadi strategi yang efektif untuk memperluas jangkauan dan menarik perhatian baru.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan variabel tambahan yang dapat memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan subscribers pada Virtual YouTuber (VTuber) di Malaysia. Misalnya, mengintegrasikan aspek konten spesifik, seperti genre atau tema video, dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang preferensi audiens. Selain itu, mempertimbangkan faktor eksternal seperti tren industri, perubahan algoritma platform, atau bahkan aspek budaya yang unik bagi pasar Malaysia dapat menjadi nilai tambah. Mengadopsi pendekatan kualitatif untuk mendapatkan wawasan mendalam dari perspektif VTuber dan audiensnya juga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif. Terakhir, memperluas sampel VTuber yang terlibat atau menggali lebih dalam dalam karakteristik demografis penonton dapat memberikan gambaran yang lebih representatif dan mendetail. Integrasi elemen-elemen ini dapat meningkatkan kompleksitas dan keberagaman penelitian mengenai VTuber di Malaysia.





DAFTAR PUSTAKA

- Basaran, D. & Ventura, K., 2022. Exploring Digital Marketing In Entertainment Industry: A Case Of A Digital Music Platform. *Journal of Management Marketing and Logistics*, pp. 115-126.
- Ghozali, I. & Latan, H., 2015. *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: BP Undip.
- Mohammad, W. et al., 2023. Pengaruh Jumlah Video terhadap Jumlah Subscribers dengan Concurrent Viewers sebagai Variabel Intervening pada Virtual Youtuber Indonesia. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(3), pp. 1-10.
- Mohammad, W. & Maulidiyah, N. R., 2023. Pengaruh Akses Internet Terhadap Aspek Kualitas Kehidupan Masyarakat Indonesia. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 1(2), pp. 211-221.
- Mohammad, W. & Maulidiyah, N. R., 2023. The Effect of Total Views and Total Videos on Super Chat Earnings with Total Subscribers as Intervening Variable among Virtual YouTubers in Vietnam and Thailand. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan*, pp. 1-13.
- Mohammad, W. & Maulidiyah, N. R., 2023. The Impact of Total Videos and Total Views on Super Chat Earnings for Virtual Youtubers in Philippines and Thailand: The Role of Total Subscribers as an Intervening Variable. *Musyteri Neraca Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, pp. 71-80.
- Mohammad, W. et al., 2023. Pengaruh Jumlah Subscribers dan Jumlah Penayangan terhadap Pendapatan Super Chat pada Virtual Youtuber Kobo Kanaeru. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(3), pp. 31-40.
- Nada, Q. & Nuriadin, I., 2022. Edupreneurship: Pemanfaatan Video Pembelajaran pada Platform Youtube. *Journal of Educational Management and Strategy (JEMAST)*, 1(2), pp. 158-161.
- Narpati, J. R., Ekawati, E. & Wahyuni, I., 2019. Hubungan Beban Kerja Fisik, Frekuensi Olahraga, Lama Tidur, Waktu Istirahat Dan Waktu Kerja Dengan Kelelahan Kerja (Studi Kasus Pada Pekerja Laundry Bagian Produksi Di Cv. X Tembalang, Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 7(1), pp. 337-344.
- Normah, N., Rifai, B., Vambudi, S. & Maulana, R., 2022. Analisa Sentimen Perkembangan Vtuber Dengan Metode Support Vector Machine Berbasis SMOTE. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, Volume 2, pp. 174-180.
- Rasna, Haris, D. A. & Lim, C., 2023. PERANCANGAN DESAIN ASET GAME UNTUK PROMOSI KARAKTER VTUBER ALENKA INVENTRA. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(1), pp. 225-233.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, O. N. & Setiawan, A. B., 2023. Factors in the Growth of Vtuber Livestreaming Entertainment Phenomenon in Japanese Society. *Literacy: International Scientific Journals of Social, Education, Humanities*, 2(2), p. 78-85.
- vtuber.asia, 2023. 200 Vtuber Malaysia. [Online] Available at: <https://vtuber.asia/malaysia/> [Accessed 10 11 2023].



